

Skor HALP dan PNI Sebagai Prediktor Status Gizi Pada Kejadian Hernia Insisional Pasca Laparotomi pada Pasien Kanker Kolorektal

Wawan Suci Nurasti¹ Adeodatus Yuda Handaya² Sumadi Lukman Anwar³

¹Trainee Digestive ² Staf Bedah Digestive ³ Staf Bedah Onkologi

Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Intisari

Latar belakang: Kanker kolorektal merupakan kanker nomor 3 di dunia. Pada pasien kanker kolorektal yang masih dapat direseksi, maka dilakukan terapi pembedahan. Hernia insisional merupakan salah satu komplikasi pasca operasi laparotomi. Status gizi dapat mempengaruhi kejadian hernia insisional pasca laparotomi. Oleh karena itu, diperlukan skor skrining untuk memprediksi status gizi penderita kanker kolorektal.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain studi *case control*. Ada dua kelompok; kelompok kasus pasien kanker kolorektal dengan hernia insisional setelah operasi laparotomi dan kelompok kontrol kanker kolorektal tanpa hernia insisional. Terdiri masing-masing 30 pasien pada kelompok kontrol dan kasus, dihitung menggunakan Rumus Lemeshow's untuk pengambilan sampel. Variabel bebasnya adalah status gizi yang dinilai dengan skor HALP (Hemoglobin, Albumin, Limfosit, Trombosit) dan PNI (Indeks Gizi Prognostik); variabel terikatnya adalah hernia insisional. Penelitian ini mengambil data hasil laboratorium pasien di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil: Uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan stadium kanker dan penyakit penyerta diabetes melitus dengan kejadian hernia insisional pasca laparotomi. Stadium lanjut mempunyai OR sebesar 13 ($P=.001$; $OR=13$; 95% CI 3.551-47.597), sedangkan komorbid diabetes melitus mempunyai OR sebesar 6.571 ($P=.002$; $OR=6.571$; 95% CI 2.109-20.479). Pada uji chi-square menunjukkan tidak ada hubungan antara skor HALP dan PNI dengan kejadian hernia insisional pasca laparotomi. Namun setelah dilakukan analisis multivariat skor HALP bersama sama dengan stadium dan komorbid penyakit DM menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian hernia insisional pasca laparotomi dengan nilai $OR=17,981$ ($p= 0,037$ $OR=17$; 95% CI 1,198-269,803).

Kesimpulan:

Skor HALP dapat digunakan sebagai prediktor skrining pada kejadian hernia insisional pasca laparotomi pada pasien kanker kolorektal.

Kata Kunci: Kanker kolorektal, skor HALP & PNI, hernia insisional.

Abstract

HALP and PNI score as Predictors of Nutritional Status in the Incidence of Incisional Hernia after Laparotomy in Colorectal Cancer Patients

Wawan Suci Nurasti¹ Adeodatus Yuda Handaya² Sumadi Lukman Anwar³

¹Digestive Trainee ²Digestive Surgery Consultant ³Oncology Surgery Consultant

Department of Surgery, Faculty of Medicine Gadjah Mada University, Dr. Sardjito

Hospital Yogyakarta

Background: Colorectal cancer ranks as the third most common cancer in the world. If patients who can still be resected, surgical therapy is carried out. Incisional hernia is one of the complications after laparotomy surgery. Nutritional status can influence the incidence of incisional hernias after laparotomy. It is necessary for colorectal cancer patients to have their nutritional status assessed using a simple scoring.

Methods: Research design uses a case control study. This study consisted of two groups, a case group of colorectal cancer patients with incisional hernias after laparotomy surgery and a control group of colorectal cancer patients without incisional hernias, 30 patients from each group. To calculate the samples, Lemeshow's formula was used and consecutive sampling was carried out. The independent variable was nutritional status which was assessed by HALP (Hemoglobin, Albumin, Lymphocyte, Platelet) and PNI (Prognostic Nutritional Index) score; the dependent variable was incisional hernia. This research by taking data laboratory patients at Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta.

Results: There is a relationship between the stage of cancer and the comorbid diabetes mellitus with the incidence of incisional hernias after laparotomy, this can be seen in the results of the chi square test. Advanced stage has an OR of 13 ($P=.001$; OR=13; 95% CI 3.551-47.597), while comorbid diabetes mellitus has an OR of 6.571 ($P=.002$; OR=6.571; 95% CI 2.109-20.479). But there is no correlation between the HALP and PNI score with the incidence of incisional hernia after laparotomy. Multivariate analysis result HALP score has a significant correlation between the nutritional status and the incidence of incisional hernia with OR=17.981 ($p=0.037$ OR=17; 95% CI 1.198-269.803).

Conclusions: HALP score can be used as screening predictor in the incidence of incisional hernia after laparotomy for colorectal cancer patients.

Keywords: Colorectal cancer, HALP & PNI score, incisional hernia.